

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penggunaan sistem informasi dalam kegiatan usaha dan organisasi sangat dibutuhkan dalam era revolusi 4.0 saat ini. Hal ini berguna untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas daya saing perusahaan, sehingga organisasi harus mampu mendesain dan mengembangkan sistem informasi dan teknologi yang berkualitas dalam rangka menunjang kinerja perusahaan.

Sistem informasi yang sangat diperlukan saat ini adalah sistem informasi yang berbasis komputer karena dapat meningkatkan kepuasan pengguna karena kemudahan akses yang didapat dalam mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat (Buana dan Wirawati 2018).

Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi juga terbentuk dari kualitas sistem informasi dan kualitas informasi yang disampaikan. Tanpa adanya kualitas sistem informasi dan kualitas informasi yang baik akan menyebabkan ketidakakuratan data dari kinerja perusahaan. Menurut Davis (1989) sistem informasi merupakan suatu sistem yang menerima input data dan instruksi, mengolah data sesuai dengan instruksi dan mengeluarkan hasilnya. Sehingga untuk mengukur standar kualitas suatu sistem informasi DeLone dan Mclean (1992) memberikan enam variabel yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individu dan dampak organisasi.

Menurut Ong dan Hsu (2009) kualitas informasi dapat diartikan sebagai pengukuran kualitas konten dari sistem informasi. Sistem informasi yang mampu menghasilkan informasi dengan tepat waktu, akurat dan relevan serta memenuhi kriteria dan ukuran lain tentang kualitas informasi akan berdampak terhadap kepuasan penggunanya

Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi tentunya didasari oleh kualitas sistem informasi akuntansi. Kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi juga dapat mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi. Kurang optimalnya kualitas informasi dikarenakan informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi tidak tersedia pada saat para pengguna membutuhkannya. Penggunaan sistem informasi akuntansi juga akan dapat terlaksana dengan baik apabila pengguna memiliki kepercayaan terhadap sistem tersebut.

Penelitian terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi merupakan hal yang penting untuk mengukur kesuksesan penerapan suatu kualitas sistem informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Sudarsono (2015) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi mempunyai pengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Pratiwi (2015) melakukan penelitian di Institut Pertanian Bogor juga menemukan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi juga mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Rukmiyati dan Budiarta (2016) menyatakan bahwa kepuasan sering digunakan sebagai proksi untuk kesuksesan sebuah sistem informasi dibandingkan dengan proksi yang lain seperti tingkat penggunaan (*usage*) dan persepsi mengenai

manfaat. Jaya dan Sundari (2017) memberikan hasil penelitian bahwa kualitas sistem informasi memberikan pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna pada SMA Al Huda Cengkareng. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Buana dan Wirawati (2018) menyatakan bahwa kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PDAM Tirta Mangutama Bogor juga dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi.

Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi juga dipengaruhi oleh kualitas informasi yang dihasilkan. Hal tersebut banyak ditemukan pada hasil penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Kristanto (2013) memberikan hasil bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir *software* SIASAT UKS. Penelitian yang dilakukan oleh Prasajo dan Pratomo (2015) memberikan hasil bahwa kepuasan pengguna sistem pada PT KAI DAOP 2 Bandung juga dipengaruhi oleh kualitas informasi. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Zai dan Anastasya (2016) yang menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Nurhayati, Ulfah dan Elly (2016) juga menyatakan bahwa kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada Bank Syariah di Bandung dipengaruhi oleh kualitas informasi.

Hla dan Susan (2015) menyatakan bahwa sistem akuntansi memungkinkan akuntan memproses sejumlah besar informasi keuangan dan memprosesnya dengan cepat melalui sistem akuntansi. Pawirosumarto (2016) juga memberikan hasil yang sama yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas sistem informasi dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem E Learning di MM UMB. Penelitian yang dilakukan oleh Alnajjr (2016) menemukan bahwa

sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi didalam organisasi tersebut. Zakaria, Norazlina dan Norlidawahi (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dapat membantu para pekerja untuk melakukan tugas dengan lebih efisien. Pekerjaan yang dilakukan dengan lebih efektif dan efisien akan dapat meningkatkan kepuasan seseorang karena tugas dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan tepat. Penelitian yang dilakukan oleh Rifa, Rahmi dan Putri (2018) yang melakukan pengujian pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan terhadap tingkat penggunaan dan kepuasan pengguna ERP di perusahaan perbankan di wilayah Sumatera Barat memberikan hasil bahwa pada pengujian model 1 tidak terdapat pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan terhadap tingkat penggunaan dan kepuasan pengguna ERP di perusahaan perbankan di Sumatera Barat, namun dilakukan pengujian pada model II diperoleh hasil terdapat pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan terhadap tingkat penggunaan dan kepuasan pengguna Perencanaan Sumber Daya Perusahaan.

Penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya lebih banyak dilakukan pada perusahaan/organisasi bidang pendidikan, perbankan dan perusahaan umum lainnya. Namun, penelitian ini akan dilakukan dengan lebih difokuskan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia merupakan sebuah pasar modal yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan yang telah terdaftar di bursa tersebut, dimana sistem pekerjaan dalam BEI ini menggunakan sistem informasi jaringan elektronik. Pasar

modal juga merupakan tempat bertemunya para calon investor dan perusahaan yang membutuhkan dana sehingga supaya para investor mau menanamkan dananya maka perusahaan harus memberikan informasi secara transparan, kualitas sistem informasi dan kualitas informasi yang baik kepada para penggunanya

Kualitas Sistem Informasi dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh BEI dalam perdagangan sahamnya merupakan hal yang penting bagi investor dan pelaku bisnis karena hal tersebut pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya.

Informasi yang lengkap, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Informasi akuntansi tersebut dapat dilihat melalui rasio keuangan disuatu perusahaan, sehingga rasio keuangan sangat penting bagi analis eksternal yang menilai suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang diumumkan. Penilaian ini meliputi masalah likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, efisiensi manajemen dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan sangat berbeda-beda (bervariasi) tergantung pada jenis keputusan yang hendak diambil. Pemakai informasi akuntansi dapat dibedakan menjadi 2, yaitu pemakai internal dan pemakai eksternal. Informasi akuntansi dibutuhkan investor untuk bahan pertimbangan untuk menjual atau membeli saham. Investor sebagai pihak luar dapat menilai prospek terhadap dana yang akan atau telah diinvestasikannya

lewat laporan keuangan, apakah menguntungkan (*profitable*) atau tidak. Dari informasi akuntansi yang dihasilkan oleh BEI tersebut akan memberikan pengaruh terhadap jumlah perusahaan yang mendaftarkan perusahaan dan jumlah emiten yang terdaftar di BEI.

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Fakultas Ekonomi UNP merupakan salah satu galeri investasi yang berada di kota Padang, tepatnya di Fakultas Ekonomi UNP yang didirikan sejak tahun 2010. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) FE UNP memiliki visi menjadi pusat kegiatan dan sosialisasi pasar modal serta sebagai sarana konsultasi, investasi dan pembinaan mahasiswa, dosen serta sivitas akademika dalam pasar modal.

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) FE UNP pada saat baru didirikan tahun 2010 tersebut pada saat melakukan aktivitas jual beli saham belum menggunakan sistem *online trading* terutama pada sistem informasi. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) FE UNP saat ini telah menggunakan sistem informasi yang berbasis *online* sehingga memudahkan masyarakat dan investor dalam memanfaatkan fasilitas dalam jual beli saham. Peningkatan sistem informasi tersebut memberikan manfaat yang besar yaitu bertambahnya jumlah investor selaku pihak yang selalu memanfaatkan sistem informasi pada Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) FE UNP.

Berikut jumlah pertumbuhan investor baru Fakultas Ekonomi yang terdaftar di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) FE UNP pada tahun 2016 – 2018.

**Tabel 1.1. Jumlah Pertumbuhan Investor baru GIBEI FE UNP**

No	Tahun	Jumlah Investor baru (orang) tiap tahun
1	2016	183
2	2017	155
3	2018	162
Total		500

Sumber : GIBEI FE UNP (2019)

Dari data di tabel diatas dapat dilihat penambahan investor baru pada Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) FE UNP tiap tahunnya masih mengalami fluktuasi. Seperti pada tahun 2016 jumlah investor baru adalah sebanyak 183 orang kemudian pada tahun 2017 jumlah investor baru adalah sebanyak 155 orang dan pada tahun 2018 terdapat 162 orang investor baru. Investor yang dimaksud dalam hal ini adalah para pelaku/pemain saham.

Berdasarkan wawancara tidak terstruktur yang penulis lakukan dengan beberapa orang investor terkait dengan GIBEI FE UNP, mereka memberikan informasi bahwa mereka sangat membutuhkan akses informasi yang mudah dan *up to date* terhadap informasi saham dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek. Selain itu dari wawancara dengan pengurus GIBEI FE UNP diperoleh informasi bahwa sampai saat ini GIBEI FE UNP terus meningkatkan pelayanan kepada para investor terutama dalam bidang akses sistem informasi dan kualitas informasi sehingga nantinya para investor akan semakin meningkat. Hal ini mengingat di beberapa perguruan tinggi lain di kota Padang juga telah memiliki Galeri Investasi yang juga memberikan akses pelayanan sistem informasi dan kualitas informasi yang semakin baik.

Dari hal tersebut diatas membuktikan bahwa Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) FE UNP terus meningkatkan sistem informasinya dalam melayani investornya terutama dalam bidang jual beli saham. Sistem informasi yang diberikan oleh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) FE UNP ini seperti kemudahan dalam melakukan transaksi *online* di bursa efek, tersedianya, informasi harga saham dan jenis perusahaan yang lengkap akurat dan *update*, serta kemudahan investor dalam mengakses website dan situs perusahaan sekuritas.

Kualitas sistem informasi yang dihasilkan oleh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) FE UNP juga memberikan dampak atas penambahan jumlah investor pada tiap tahunnya. Kualitas sistem informasi yang dihasilkan memberikan hasil yang sangat baik bagi para investor dimana para investor nyaman dalam melakukan akses *trading* saham secara online.

Sasaran pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) FE UNP adalah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal pasar modal. Pendiriannya ini merupakan salah satu hasil kerjasama Bursa Efek Indonesia dengan Perguruan Tinggi untuk membantu kelompok akademisi (mahasiswa & dosen) mendapatkan dan menyebarkan informasi pasar modal.

GIBEI FE UNP juga memberikan informasi tentang semua publikasi dan bahan cetakan mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal. Informasi dan data BEI dapat digunakan oleh civitas akademika untuk tujuan akademik, bukan untuk tujuan komersial bagi transaksi jual beli saham.

GIBEI FE UNP ini merupakan kerjasama antara BEI, Universitas Negeri Padang, PT Panin Sekuritas. Pendiriannya dimaksudkan untuk mengenalkan Pasar Modal sejak dini dalam dunia akademis. Saat ini pendirian GIBEI FE UNP berkonsep 3 in 1 (kerjasama antara BEI, Universitas dan Perusahaan Sekuritas) sehingga diharapkan civitas akademika tidak hanya mengenal Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya terutama dengan mengakses sistem informasi dan kualitas informasi dalam bidang jual beli saham.

Dengan adanya kerjasama ini diharapkan dapat saling menguntungkan sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal baik bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum di daerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan/edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomis.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI DAN KUALITAS INFORMASI PADA KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Empiris pada BEI)**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi?

2. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang diharapkan adalah untuk mengetahui secara empiris :

1. Pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
2. Pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan khususnya dibidang kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
  - b. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau bahan tambahan khususnya tentang kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
2. Manfaat Praktis
  - a. Dapat menjadi sumber informasi tentang kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi yang dipengaruhi oleh variabel-variabel khususnya kualitas sistem informasi dan kualitas informasi.

- b. Dapat mengetahui konsep utama mengenai kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi khususnya untuk Bursa Efek Indonesia.

## **1.5 Sistematika Penulisan Penelitian**

Skripsi ini disusun atas 5 (lima) bab agar mempunyai suatu susunan yang sistematis, dapat memudahkan untuk mengetahui dan memahami hubungan antara bab yang satu dengan bab yang lain sebagai suatu rangkaian yang konsisten. Adapun sistematika yang dimaksud adalah:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang menguraikan latar belakang ditulisnya karya ilmiah ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan landasan teori yang mendasari tiap-tiap variabel, ringkasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang deskripsi dan definisi operasional variabel-variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data

### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan pembahasan terhadap hasil penelitian.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengolahan data penelitian. Selain itu, dalam bab ini juga berisi saran saran bagi penelitian selanjutnya.